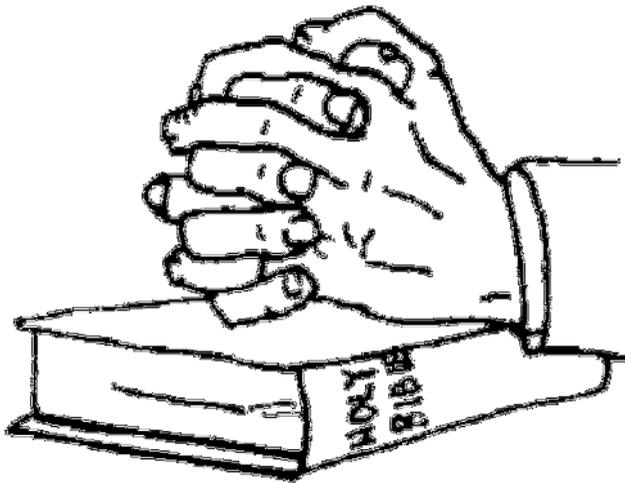


DASAR KEPERCAYAAN YANG TEGUH



Pelajaran 21-25

Pelajaran 21: Sodom dan Gomora Dimusnahkan

1. Apakah masalah di antara Lot dan Abram?
+ Mereka berdua mempunyai banyak ternak. Tanah dan rumput tidak cukup untuk semua.
2. Mengapa Lot memilih hidup di lembah?
+ Karena dekat kali jadi banyak air dan rumput bagi ternaknya.
3. Mengapa itu merupakan pilihan yang kurang baik?
+ Ia tidak bertanya Allah dulu. Dia menolak mendengar dari Allah dulu.
+ Motivasinya mempengaruhi pilihannya.
4. Apa yang terjadi dengan kita kalau kita menganggap sia-sia berbicara dengan Tuhan tentang semua urusan kita?
+ Mungkin kita akan tertarik pada kebutuhan kehidupan kita dan melupakan Tuhan.
+ Itu bahaya sebab kita lupa hal-hal yang paling penting, yaitu hubungan kita dengan Tuhan. Akhirnya kita pergi ke Danau Api Abadi dan menyiksa selamanya.
5. Apakah ternak banyak seperti domba, sapi, babi dan kekayaan/banyak uang menyelamatkan kita dari Danau Api Kekal/Abadi? *+ Tidak mungkin.*
6. Apakah Allah melihat kejahatan orang Sodom and Gomora? *+ Ia melihat*

7. Apakah ada yang bisa kita sembunyikan dari Allah?
+ Tidak ada.
8. Apakah ada pikiran atau kata-kata yang bisa kita sembunyikan dari Allah? *+ Juga tidak ada.*
9. Apa yang Allah katakan kepada Abram setelah Lot pindah ke kota-kota di Lembah Yordan?

Allah mengatakan kepada Abram bahwa:

- + Ia akan memberikan kepada Abram semua tanah Kanaan.*
- + Ia akan memberi kepada Abram keturunan sebanyak bintang-bintang.*
- + Keturunan Abram akan terpaksa hidup di negeri lain, tetapi setelah empat ratus tahun Allah akan mengantar mereka kembali menetap di Kanaan.*

10. Apakah nama baru yang Allah berikan kepada Abram dan Sarai?

- + Nama Abram diganti menjadi Abraham.*
- + Nama Sarai diganti menjadi Sara.*

11. Mengapa mereka harus diberi nama baru?

- + Karena Allah tahu mereka akan ada banyak keturunan.*
- + Nama-nama baru lebih cocok dengan rencana Allah buat mereka.*

12. Walaupun Sara tua sekali dan mandul, apa yang Allah berjanji kepadanya?
- + *Allah berjanji kepada Sara bahwa dia akan menjadi ibu keturunan banyak.*
 - + *Dan bahwa dia juga akan melahirkan seorang anak laki-laki.*
13. Pada waktu itu, mereka berumur berapa tahun?
- + *Abraham berumur seratus tahun dan Sara berumur sembilan puluh tahun.*
- Apakah ada yang Allah tidak mungkin bisa berbuat?
- + *Tidak ada.*
14. Abraham dan Lot berpisah karena kurang rumput buat semua ternak mereka.
15. Abraham berpindah dan menetap dimana?
- + *Dia menetap di penguungan.*
 - + *Lot memilih menetap di Lembah Yordan dimana tanah subur dengan banyak air.*
 - + *Dua kota di Lembah Yordan adalah: Sodom dan Gomora.*
 - + *Akan tetapi penduduknya sangat jahat.*
- Apakah Allah tahu orang Sodom dan Gomora sangat jahat?
- + *Ia tahu.*
- Bagaimana Allah tahu itu?
- + *Karena tidak ada yang Allah tidak tahu.*
 - + *Ia lihat dan tahu segala kejahatan orang dikota Sodom dan Gomora.*

Mari kita membaca **Kejadian 18:20-21**:

²⁰Sesudah itu berfirmanlah Tuhan; “Sesungguhnya banyak keluh kesah orang tentang Sodom dan Gomora dan sesungguhnya sangat berat dosanya. ²¹Baiklah Aku turun untuk melihat apakah benar-benar mereka telah berkelakuan seperti keluh kesah orang yang telah sampai kepadaKu atau tidak; Aku hendak mengetahuinya.”

16. Allah sudah lama tahu tentang kejahatan orang Sodom dan Gomora, akan tetapi Dia tidak lupa dosanya.
17. Orang Sodom dan Gomora melupakan Allah tetapi:
 - + *Allah tidak lupa mereka.*
 - + *Allah tidak lupa tentang dosanya.*
18. Kalau kita orang melupakan Allah, apakah Dia akan melupakan kita?
 - + *Tidak mungkin!*
19. Kalau orang melupakan Allah, apakah Dia akan lupa tentang dosa mereka? + *Tidak juga.*
20. Allah tidak mungkin/tidak bisa lupa dosa kita. Allah harus menghukum setiap dosa. Ingat “Upah dosa adalah maut.” (Roma 6:23)
21. Mengapa Allah harus menghukum setiap dosa?
 - + *Karena Allah suci dan sempurna adanya.*
 - + *Karena Allah menciptakan manusia sempurna.*
 - + *Karena setiap dosa menunjukkan bahwa kita melawan Allah.*

22. Mengapa Allah menunggu menghukum orang Sodom dan Gomora untuk dosa dan kejahatannya?
- + *Karena Allah mau mereka semua bertobat.*
 - + *Karena Allah mengasihi mereka dan mau menyelamatkannya.*
23. Pada waktu Nuh, berapa lamanya Allah memberi waktu mereka bertobat dari dosanya?
- + *Seratus 120 tahun.*
24. Dan karena mereka tidak bertobat dari dosa dan kejahatannya, Allah mengirim banjir yang memusnahkan mereka semua.
25. Allah mengasihi kita. Dia sabar dan penuh belaskasihan menunggu orang bertobat.
- + *Namun kalau tetap keras hati kepadaNya, Dia harus bertindak dan menghukumkan dosa.*
26. Pada zaman ini, kenapa Allah tidak cepat menghukumkan kita bila kita berdosa melanggar perintah/FirmanNya?
- + *Dia mau kita bertobat dan meninggalkan dosa. Kalau tidak, sesuai kesucianNYA, Dia harus jatuhkan upah dosa kepada kita; mati atau bertobat dan hidup.*
27. Apakah Allah hanya mengancam saja tanpa menghukumkan?
- + *Dia tidak akan mengancam saja, Dia melakukan yang Dia katakan dan menghukumkan.*
 - + *Allah akan menghukumkan semua dosa.*

28. Kalau sudah waktu yang Allah tentukan untuk bertindak, siapa dia yang dapat menghentikannya?

+ *Tidak mungkin orang lari dari pada hukuman yang ditentukan bagi dia oleh Allah.*

+ *Tidak ada.*

29. Pada satu hari Allah kirim dua malaikatnya ke Sodom untuk bertindak.

Bacalah **Kejadian 19:1-3**:

¹Kedua malaikat itu tiba di Sodom pada waktu petang. Lot sedang duduk di pintu gerbang Sodom dan ketika melihat mereka, bangunlah ia menyongsong mereka, lalu sujud dengan mukanya sampai ke tanah, ²serta berkata: "Tuan-tuan, silakanlah singgah ke rumah hambamu ini, bermalamlah di sini dan basuhlah kakimu, maka besok pagi tuan-tuan boleh melanjutkan perjalanannya." Jawab mereka: "Tidak, kami akan bermalam di tanah lapang." ³Tetapi karena ia sangat mendesak mereka, singgahlah mereka dan masuk ke dalam rumahnya, kemudian ia menyediakan hidangan bagi mereka, ia membakar roti yang tidak beragi, lalu mereka makan.

30. Mengapa Allah mengirim dua malaikat ke Sodom?

+ *Keinginannya untuk menyelamatkan Lot bersama keluarganya.*

+ *Dulu Lot hidup berdekatan kota Sodom, sekarang hidup di dalam kota Sodom.*

+ *Dulu Lot hidup berdekatan dengan kejahatan orang di kota Sodom, sekarang Lot hidup di dalam kejahatan orang Sodom.*

- + *Perhatikan apa yang terjadi kepada Lot. Dosa dan kejahatan menarik Lot sehingga makin dekat, makin dipengaruhi dosa orang dan makin lama menjadi seperti mereka.*
- + *Itulah yang terjadi dengan manusia semua. Makin dekat, makin dipengaruhi ikut orang yang berdosa menjadi korupt seperti orang di Sodom.*
- + *Sebagaimana dosa menarik Lot menjadi seperti orang Sodom, begitulah kalau kita mengikuti/ menemani orang yang senang berdosa. Lama-kelamaan, kita jadi orang berdosa dan keras hati terhadap kebenaran Tuhan. **Dosa tertarik.***

Selanjutnya apa yang jadi pada malaikat-malaikat bila mengunjungi Lot? Membaca dan menangis sebab itulah yang sering terjadi kepada anak-anak Tuhan.

Mari kita membaca **Kejadian 19:4-9**:

⁴Tetapi sebelum mereka tidur, orang-orang lelaki dari kota Sodom itu, dari yang muda sampai yang tua, bahkan seluruh kota, tidak ada yang terkecuali, datang mengepung rumah itu. ⁵Mereka berseru kepada Lot: “Di manakah orang-orang yang datang kepadamu malam ini? Bawalah mereka keluar kepada kami, supaya kami pakai mereka.” ⁶Lalu keluarlah Lot menemui mereka, ke depan pintu, tetapi pintu ditutupnya di belakangnya, ⁷dan ia berkata: “Saudara-saudaraku, janganlah kiranya berbuat jahat. ⁸Kamu tahu, aku mempunyai dua orang anak perempuan yang belum pernah dijamah laki-laki, baiklah mereka kubawa ke luar kepadamu; perbuatlah kepada mereka seperti yang kamu pandang baik; hanya jangan kamu apa-apakan orang-orang ini, sebab

mereka memang datang untuk berlindung di dalam rumahku.”⁹Tetapi mereka berkata: “Enyahlah!” Lagi kata mereka: “Orang ini datang ke sini sebagai orang asing dan dia mau menjadi hakim atas kita! Sekarang kami akan menganiaya engkau lebih dari pada kedua orang itu!” Lalu mereka mendesak orang itu, yaitu Lot, dengan keras, dan mereka mendekat untuk mendobrak pintu.

31. Apakah kita tidak seperti orang Sodom dan Gomora?
- + *Tentu saja kita seperti mereka menyalahkan orang yang tidak berbuat kesalahan.*
 - + *Mengutuk tetangga kita kalau ada masalah.*
 - + *Mencuri barang dari orang lain.*
 - + *Tidur dan main sex dengan istri orang lain.*
 - + *Pembunuhan.*
 - + *Laki-laki bersetubuhan dengan laki-laki.*
 - + *Kita sama-sama jahat seperti orang Sodom dan Gomora.*
 - + *Berpikir saja. Budaya kita sekarang tidak jauh berbeda dari pada Sodom dan Gomora.*

Bacalah Kejadian 19:10-17:

¹⁰Tetapi kedua orang itu mengulurkan tangannya, menarik Lot masuk ke dalam rumah, lalu menutup pintu. ¹¹Dan mereka membutuhkan mata orang-orang yang di depan pintu rumah itu ... sehingga percumalah orang-orang mencari-cari pintu. ¹²Lalu kedua orang itu berkata kepada Lot: “Siapakah kaummu yang ada di sini lagi? ... Bawalah mereka keluar dari tempat ini, ¹³sebab kami akan memusnahkan tempat ini, karena banyak keluh kesah orang tentang kota ini di hadapan Tuhan. Sebab itulah, Tuhan mengutus kami

untuk memusnahkannya.”¹⁴Keluarlah Lot, lalu berbicara dengan kedua bakal menantunya, ... katanya: “Bangunlah, keluarlah dari tempat ini, sebab Tuhan akan memusnahkan kota ini.” Tetapi ia dipandang oleh kedua bakal menantunya itu sebagai orang yang berolok-olok saja.¹⁵Ketika fajar telah menyingsing, kedua malaikat itu mendesak Lot supaya bersegera, katanya: “Bangunlah, bawalah isterimu dan kedua anakmu yang ada di sini supaya engkau jangan mati lenyap karena kedurjanaan kota ini.”¹⁶Ketika ia berlambat-lambat, maka tangannya, tangan isteri dan tangan kedua anaknya dipegang oleh kedua orang itu, sebab Tuhan hendak mengasihani dia; lalu kedua orang itu menuntunnya ke luar kota dan melepaskannya di sana.¹⁷Sesudah kedua orang itu menuntun mereka sampai ke luar, berkatalah seorang: “Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh ke belakang, dan janganlah berhenti di manapun juga di Lembah Yorda. Larilah ke pegunungan supaya engkau jangan mati lenyap.”

32. Malaikat-malaikat berpegang tangan Lot, istrinya, dan kedua anak perempuannya dan mengantar mereka keluar kota. Hebat terjadi. Malaikat berusaha menyelamatkan mereka!
33. Apakah Allah menyelamatkan mereka karena mereka baik?
 - + Sama sekali tidak. Lot juga kurang baik.
 - + Walaupun Lot tidak seperti orang Sodom, Lot lahir seorang yang berdosa.
 - + Ia seorang yang berdosa seperti manusia semua.

34. Mengapa Allah menyelamatkannya?

- + *Lot sadar ia berdosa berlawanan dengan Tuhan.*
- + *Lot tahu dosanya akan mendatangkan hukum kematian abadi.*
- + *Lot juga menyadari hanya Allah sendiri mampu menyelamatkannya dari kematian abadi.*
- + *Lot juga percaya Allah akan mengirim JuruselamatNya untuk menyelamatkannya .*
- + *Allah selalu menyelamatkan orang yang percaya kepadaNya.*

Apa yang terjadi setelah malaikat-malaikat mengantar Lot dan keluarganya keluar kota?

Mari kita membaca **Kejadian 19:24-25**:

²⁴Kemudian Tuhan menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari Tuhan dari langit; ²⁵dan ditunggangbalikkanNyalah kota-kota itu dan Lembah Yordan dan semua penduduk kota-kota serta tumbuh-tumbuhan di tanah.

35. Allah memusnahkan Sodom dan Gomora total.

- + *Allah sangat membenci dosa.*
- + *Allah menghukumkan karena dosa semua.*
- + *Allah menghukumkan dengan kematian abadi.*

36. Pada waktu Nuh, Allah memusnahkan orang dengan kebanjiran. Kemudian dengan Sodom dan Gomora, Allah memusnahkan manusia pakai api.

37. Kemudian apa yang terjadi?
- + *Ketika malaikat telah mengantar Lot, istrinya, dan kedua anak perempuannya keluar Sodom, mereka dilarang menoleh kebelakang. Tetapi istri Lot tidak bertaat. Ia menoleh kebelakang dan Allah menjadikannya tiang garam.*
38. Mengapa istrinya menoleh kebelakang menjadi tiang garam?
- + *Karena dia lebih suka dosanya.*
 - + *Dia tidak mau tinggalkan dosanya. Rasa senang hidup dengan orang lain yang senang berdosa.*
 - + *Allah sangat membenci dosa.*
 - + *Allah selalu menghukumkan dosa.*
 - + *Allah selalu menghukumkan dengan kematian abadi.*
39. Kalau senang dosa yang anda lakukan, seperti istrinya Lot, Allah akan menghukumkan anda dengan kematian abadi.
40. Kalau tidak mau meninggalkan dosamu, seperti istrinya Lot, Allah akan menghukumkan dengan kematian abadi/kekal.

Pelajaran 22: Abraham Disuruh Mengorbankan Ishak

1. Apakah Allah tahu tentang kejahatan orang Sodom dan Gomora? + *Yah Dia tahu.*
2. Jikalau manusia lupa tentang Allah, apakah Allah akan lupa tentang orang itu? Atau dosanya?
+ *Allah tidak akan melupakan.*
3. Mengapa Allah harus menghukum setiap dosa?
+ *Karena Allah suci dan sempurna.*
+ *Karena Allah menciptakan manusia baik dan sempurna.*
+ *Karena setiap dosa menunjukkan berlawanan dengan Pencipta Allah.*
4. Kenapa Allah tidak cepat menghukum orang Sodom dan Gomora karena dosanya?
+ *Karena Allah ingin manusia bertobat dan berpaling dari kejahatannya.*
+ *Karena Allah mau menyelamatkan mereka.*
5. Apakah Allah hanya mengancam dan tidak menghukum?
+ *Tidak. Allah selalu harus menghukum semua dosa.*
6. Bila waktu penghukuman orang berdosa sudah sampai, siapa yang bisa menghentikan Allah?
+ *Tidak ada yang bisa mengganggu usaha Allah melakukan rencanaNya.*

7. Sebagaimana dosa menarik Lot masuk ke Sodom, apa yang dosa berbuat dalam hati kita semua?
 - + *Dosa selalu menarik kita agar semakin tertarik berbuat kejahatan.*

8. Dalam kegiatan/kejahatan yang mana kita seperti orang Sodom dan Gomora?
 - + *Kita banyak menipu atau berbohong.*
 - + *Kalau marah tetangga, kita saling mengutuk.*
 - + *Kita mencuri; kita berzinah dengan istri orang lain; dan kita membunuh.*

9. Mengapa Allah menyelamatkan Lot?
 - + *Karena Lot menyadari bahwa dialah orang berdosa terhadap Allah.*
 - + *Dia tahu bahwa dosanya mendatangkan hukuman kematian abadi.*
 - + *Dia juga tahu Allah sendiri mampu menyelamatkannya.*
 - + *Karena dia tahu dan percaya Allah akan kirim JuruselamatNya untuk menyelamatkannya.*

10. Mengapa Allah membuat istri Lot menjadi tiang garam?
 - + *Karena istrinya tidak bertaat kepada Allah. Dia menoleh kebelakang.*

11. Kenapa istrinya menoleh kebelakangnya?
 - + *Karena lebih senang hidup dengan dosanya atau ketidaktaatan kepada Allah.*
 - + *Dia tidak mau menanggalkan dosanya.*

12. Allah telah berjanji akan memberi anak laki-laki kepada Abraham dan Sara.
+ Usianya Abraham sudah 100 tahun dan umur istrinya Sara sudah 90 tahun, namun masih belum mempunyai anak-anak.
13. Apakah Allah lupa perjanjian untuk memberi anak laki-laki kepada Abraham?
*+ Tidak. Allah tidak mungkin lupa perjanjianNya.
+ Dia selalu ingat dan memenuhi perjanjianNya.*
14. Apakah Allah mengubah rencana memberi anak laki-laki kepada Abraham?
*+ Tidak juga. Dia selalu melakukan yang dikata-kan atau dijanjikan.
+ Jangan lupa Abraham sudah 100 tahun dan Sara 90 tahun, apalagi Sara mandul.*
15. Apakah tidak terlalu sulit untuk Allah memberikan Abraham dan Sara anak laki-laki?
*+ Tidak ada yang terlalu sulit buat Allah. Dia bisa berbuat apa saja yang Dia menghendaki.
+ Sebagaimana Allah janjikan, Dia akan memberi seanak laki-laki kepada Abraham dan Sara.*

Mari kita membaca **Kejadian 21:1-3**:

¹Tuhan memperhatikan Sara, seperti yang difirmankanNya, dan Tuhan melakukan kepada Sara seperti yang dijanjikan-Nya. ²Maka mengandunglah Sara, lalu ia melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham dalam masa tuanya, pada waktu yang telah ditetapkan sesuai dengan firman Allah kepadanya. ³Abraham menamai anaknya yang baru lahir itu Ishak, yang dilahirkan Sara baginya.

16. Bagaimana Allah bisa berbuat yang mustahil?
+ Karena Allah adalah sumber kehidupan. Ia bisa berbuat apa-apa--yang mustahil juga.

17. Apa nama anak yang Allah memberi kepada Abraham dan Sara?
+ Nama yang Allah memberi kepada anak itu adalah Ishak.

18. Setelah banyak tahun, Ishak bertumbuh menjadi seanak muda yang sehat dan kuat sekali.
+ Orang tuanya sangat berbangga dan mengasihinya.

19. Apakah Abraham tahu/ingat bahwa Allah berencana mendatangkan Juruselamat lewat keturunan Ishak?
+ Yah. Ia ingat.

20. Namun pada satu hari Allah bicara dengan Abraham tentang Ishak itu.

Kita membaca Kejadian 22:1-2 untuk cerita selanjutnya:

¹Setelah semuanya itu Allah mencoba Abraham. Ia berfirman kepadanya: "Abraham," lalu sahutnya: "Ya, Tuhan." ²FirmanNya: "Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasahi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu."

21. Mengapa Allah memerintahkan kepada Abraham untuk mengorbankan anaknya?
 - + Allah mau mencoba/menguji dia.
 - + Allah mau tahu apakah Abraham lebih mengasihi anaknya atau Pemberi anaknya.
 - + Allah mau tahu yang mana lebih penting di kehidupannya, Allah atau anaknya.
 - + Apakah Abraham lebih mengasihi Pemberi, atau anak yang diberikannya?

22. Bagaimana Allah berani memerintahkan kepada Abraham?
 - + Allah memberi hidup kepada Abraham.
 - + Allah memberi hidup kepada Ishak. Allah adalah Pemberi hidup.
 - + Allah adalah Tuhan manusia semua dan berhak.

23. Apakah tetangga berani mengurus anak-anakmu?
 - + Tidak. Mengapa tidak?

24. Apakah tetanggamu berani memerintahkan anda bekerja diladangnya?

+ *Tidak. Kenapa tidak? Sebab bukan kamu punya ladang.*

+ *Karena Allah bapak/tuan manusia mempunyai hak memerintahkan kepada kita masing² semua.*

Ketika Allah memerintahkan Abraham mengorbankan Ishak, apa yang Abraham lakukan? Abraham mendengar dan langsung bertaat. Coba membaca **Kejadian 22:3**:

³Keesokan harinya pagi-pagi bangunlah Abraham. Ia mema-sang pelana keledainya dan memanggil dua orang bujangnya beserta Ishak, anaknya. Ia membelah juga kayu untuk korban bakaran itu, lalu berangkatlah ia dan pergi ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya.

25. Abraham membelah kayu untuk korban bakaran, mengambil Ishak dan dua bujangan dan berangkat ke tempat yang Allah tunjukkan.

26. Bagaimana ia bisa melakukan itu?

+ *Kalau Abraham mengorbankan Ishak, bagaima-na Allah akan memenuhi perjanjianNya?*

+ *Kalau Abraham mengorbankan Ishak, bagaimana Allah akan memberi keturunan lebih banyak?*

+ *Dan bagaimana akan Allah mengirim Juruselamat lewat keturunannya? Hebat!*

27. Allah berjanji kepada Abraham bahwa anaknya Ishak akan menjadi bapak keturunan banyak dan bahwa dari keturunannya akan datang Juruselamat.
- + Apakah Allah mengubah rencanaNya? + *Tidak.*
 - + Apakah Allah mengambil keputusan untuk membatalkan perjanjianNya? + *Tidak juga.*
 - + Apakah Abraham berpikir Allah mengubah pikiranNya? + *Tidak juga*
28. Abraham percaya Allah dan perjanjianNya.
- + *Abraham tetap percaya bahwa Allah akan melakukan sesuai perjanjianNya.*
 - + *Abraham tetap percaya sesuai perjanjianNya bahwa Allah akan mengirim JuruselamatNya.*
29. Abraham berpikir Allah akan berbuat apa kalau dia mengorbankan anaknya?
- + *Abraham percaya kalau dia mengorbankan anaknya, Allah akan membangkitkannya.*
 - + *Kalau Allah mengatakannya, Abraham yakin Allah pasti akan melakukannya.*
30. Rupanya kepercayaan Abraham berbeda dari kepercayaan Adam dan Hawa.
- + *Di Taman Eden, Allah berkata bahwa Adam dan Hawa akan mati kalau makan dari Pohon Baik dan Jahat.*
 - + *Adam dan Hawa tidak percaya Allah jadi tidak bertaat; Abraham percaya Allah.*
 - + *Abraham mengambil anaknya Ishak dan dengan dua bujangnya mengantar mereka ketempat yang Allah tunjukkan.*

Mari kita membaca **Kejadian 22:4-7**:

⁴Ketika pada hari ketiga, Abraham melayangkan pandang-nya, kelihatanlah kepadanya tempat itu dari jauh. ⁵Kata Abraham kepada kedua bujangnya itu: "Tinggallah kamu di sini dengan keledai ini; aku beserta anak ini akan pergi ke sana. Kami akan sembahyang, sesudah itu kami kembali kepadamu." ⁶Lalu Abraham mengambil kayu untuk korban bakaran itu dan memikulkannya ke atas bahu Ishak, anak-nya, sedang di tangannya dibawanya api dan pisau. Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama. ⁷Lalu berkatalah Ishak kepada Abraham, ayahnya: "Bapa." Sahut Abraham: "Ya, anakku." Bertanyalah ia: "Di sini sudah ada api dan kayu, tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu?"

31. Apa yang Ishak bertanya kepada bapaknya Abraham?
+ *Dimanakah anak domba untuk dikorbankan?*

32. Ishak tahu bapaknya akan berkorban karena api dan kayu telah dibawa, tetapi ia bingung karena anak domba tidak dibawa untuk dikorbankan.

Apa yang Abraham menjawab kepada anaknya Ishak?

Bacalah **Kejadian 22:8**:

⁸Abraham menjawab, "Anakku, Allah sendiri akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagiNya, anakku." Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama.

33. Abraham percaya betul bahwa Allah akan memper-siapkan korban untuk dikorbankan.
- + *Percaya adalah paling penting. Bukan kalau hanya mendengar. Abraham sungguh percaya.*
 - + *Kita juga sungguh harus percaya Firman Allah kalau kita mau diselamatkan.*
 - + *Contoh: Seorang yang sangat sakit pergi dilihat oleh Doktor. Sesudah memeriksa orangnya, dia diberi obat untuk dibawa pulang dan minum. Yang sakit menerima obat dan mendengar penjelasan Doktor tetapi tidak diminum. Akhirnya mati. Orang sakit itu mengambil obat dan membawa pulang, tetapi mati karena tidak minumnya.*
 - + *Nah, itulah kita dengan berita keselamatan. Harus minum (menerima) agar laku dihati. Hanya orang yang percaya (menerima) dan minum akan menerima keselamatan yang Allah siapkan.*
34. Allah menyelamatkan hanya orang yang sungguh-sungguh percaya FirmanNya. Firman Allah terdapat didalam Alkitab.

Mari kita membaca **Kejadian 22:9-10**:

⁹Sampailah mereka ke tempat yang dikatakan Allah kepada-nya. Lalu Abraham mendirikan mezbah di situ, disusunlah kayu, diikatnya Ishak, anaknya itu, dan diletakkannya di mezbah itu, diatas kayu api. ¹⁰Sesudah itu Abraham meng-ururkan tangannya, lalu mengambil pisau untuk menyembelih anaknya.

35. Apa yang Abraham berbuat?
 - + *la mengikat anaknya Ishak dan meletakkannya di atas mezbah yang dia susun.*

36. Apakah Abraham mampu menyelamatkan Ishak?
 - + *Tidak bisa tetapi karena dia ingat firman Allah, la tunduk kepada Allah.*
 - + *Apa korban yang Allah siapkan? Seekor domba tersangkut di dalam belukar di belakangnya.*

37. Mengapa Allah ikat korban itu pada tanduknya?
 - + *Karena Allah mengikatnya. Allah yang harus siapkan korban yang sempurna.*
 - + *Kalau ikat kepalanya, atau kakinya, pasti melukainya dan tidak laku lagi dikorbankan.*
 - + *Harus mengorbankan korban bakaran yang sempurna. Tidak terluka.*

38. Abraham melepaskan Ishak, mengganti dia dengan domba sempurna yang Allah siapkan. Wow!

39. Domba mati mengganti Ishak. Itu yang Allah berbuat untuk kita juga. Domba Allah yang sempurna total mengganti menjadi korban bakaran laku diterima Allah menghapus dosa kita.

Mari kita membaca **Kejadian 22:14-19**:

14Dan Abraham menamai tempat itu: “Tuhan menyediakan.” Sebab itu, sampai sekarang dikatakan orang; “Di atas gunung Tuhan akan disediakan.” 15Untuk kedua kalinya berserulah Malaikat Tuhan dari langit kepada Abraham, 16kataNya: “Aku bersumpah demi diriKu sendiri ... karena engkau telah berbuat demikian, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepadaKu 17maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhnya. 18Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan firmanKu.” 19Kemudian kembalilah Abraham kepada kedua bujangnya, dan mereka bersama-sama berangkat ... dan Abraham tinggal di Bersyeba.

40. Abraham memanggil tempat itu: **“Tuhan menyediakan.”**

Kenapa dipanggil itu?

+ Karena tempat itu adalah tempat khusus buat contoh yang Tuhan lakukan untuk kita manusia.

Abraham percaya Allah akan mempersiapkan anak domba itu pada waktuNya, Allah akan mempersiapkan korban Juruselamat untuk kita yang percaya, yang laku dan sempurna diterima oleh Tuhan untuk menghapus dosa kita agar diterima oleh Allah. Puji Tuhan!

Pelajaran 23: Seorang Istri bagi Ishak

1. Siapa nama anak laki-laki yang Allah memberi kepada Abraham dan Sara?
+ Namanya Ishak.
2. Apakah Abraham tahu rencana Allah untuk memberi Juruselamat lewat keturunan Ishak?
+ Yah . Dia tahu.
3. Bagaimana Allah bisa memerintahkan Abraham mengorbankan Ishak?
+ Karena Allah memberi kehidupan kepada Abraham.
+ Dan Allah memberi kehidupan kepada Ishak juga.
+ Karena Allah adalah sumber/tuan manusia semua.
4. Allah berjanji kepada Abraham bahwa Ishak akan menjadi bapak banyak keturunan, dan bahwa Juruselamat akan datang lewat keturunan Ishak.
5. Apakah Allah mengubah rencananya? *+ Tidak.*
Apakah Abraham berpikir mungkin Allah mengubah rencananya? *+ Tidak juga.*
6. Apa yang Abraham percaya Allah mampu berbuat kalau ia mengorbankan anaknya?
+ Abraham percaya kalau dia mengorbankan anaknya Ishak, Allah mampu membangkit-kannya dari kematian.

7. Mengapa Abraham tidak bisa menyelamatkan Ishak?
+ *Abraham sudah mengangkat pisau untuk mengorbankan anaknya Ishak, bukan?*
8. Kenapa Ishak tidak mampu melepaskan diri?
+ *Karena Abraham sudah mengikat tangan dan kakinya Ishak.*
9. Apakah orang lain bisa menyelamatkan kita?
+ *Tidak bisa.*
Apakah kita bisa menyelamatkan diri kita?
+ *Tidak juga.*
Siapa saja yang mampu menyelamatkan kita?
+ *Hanya Allah.*
10. Siapa bicara kepada Abraham dan menyelamatkan Ishak?
+ *Hanya Allah.*
11. Siapa mempersiapkan korban untuk menggantikan Ishak?
+ *Hanya Allah*
12. Mengapa Allah mengikat domba pada tanduknya?
+ *Karena Allah perlu korban yang sempurna mengganti Ishak.*
+ *Allah mau menekankan bahwa hanya korban sempurna berlaku dihadapannya.*

13. Mengapa Abraham panggil tempat itu: **Tuhan akan siapkan?**

+ *Abraham percaya sebagaimana Allah siapkan korban domba itu, begitu pada satu saat, Allah akan siapkan Juruselamat untuk menyelamatkan manusia dari hukum dosanya.*

14. Sara, istrinya Abraham, meninggal dan Ishak berduka-cita karena meninggalnya.

Setelah Sara meninggal, apa yang Abraham berbuat agar anaknya Ishak merasa terhibur?

Mari kita membaca **Kejadian 24:67 dan 25:20?**

***24:67** Lalu Ishak membawa Ribka ke dalam kemah Sara, ibunya, dan mengambil dia menjadi isterinya. Ishak mencintainya dan demikian ia dihiburkan setelah ibunya meninggal.*

***25:20** Dan Ishak berumur empat puluh tahun ketika Ribka, anak Betuel, ... diambilnya menjadi isterinya.*

15. Abraham dapat seorang istri buat anaknya, Ishak, yang bernama Ribka.

+ Ribka lahir ditanah dimana Abraham hidup sebelum Allah mengantar/memimpin dia ke Kanaan.

16. Setelah berapa tahun Abraham juga meninggal.

Karena Ribka, istrinya Ishak, juga mandul, ia tidak bisa melahirkan. Tetapi Ishak berdoa dan Allah menjawab doanya. Dia memberi anak kepada mereka.

Mari kita membaca **Kejadian 25:21-23**:

²¹Berdoalah Ishak kepada Tuhan untuk isterinya, sebab isterinya itu mandul; Tuhan mengabulkan doanya sehingga Ribka, isterinya itu, mengandung. ²²Tetapi anak-anaknya bertolak-tolakan di dalam rahimnya. ... Jika...ia pergi meminta petunjuk kepada Tuhan, ²³Firman Tuhan kepadanya: “Dua bangsa ada dalam kandunganmu, dan dua suku bangsa akan berpecah dari dalam rahimmu; suku bangsa yang satu akan lebih kuat dari yang lain, dan anak yang tua akan menjadi hamba kepada anak yang muda.”

17. Sebelum anak-anak Ribka lahir, dia bertanya Allah tentang mereka. Apa jawaban Allah?

- + Allah menjawab bahwa Ribka akan melahirkan anak kembar.
- + Dan bahwa yang lebih tua (Esau) akan melayani adiknya yang lebih muda (Yakub).
- + Sebelum melahirkan, Allah sudah tahu segala sesuatu tentang mereka berdua.

Bagaimana Allah tahu itu sebelum mereka lahir?

- + Allah tahu segala sesuatu tentang manusia semua sebelum terjadinya.
- + Tidak ada yang bersembunyi dengan Allah.

18. Sebelum kita lahir, Allah sudah tahu tentang kita.

- + Apa yang dulu terjadi dengan kita, Allah tahu.
- + Apa yang sedang terjadi dengan kita, Allah tahu.
- + Apa yang akan terjadi dengan kita besok, Allah tahu.

Bagaimana Allah mengatakan Ribka melahirkan dua anak kembar laki-laki. Mari kita membaca **Kejadian 25:24-27**:

²⁴Setelah genap harinya untuk bersalin, memang anak kembar yang di dalam kandungannya. ²⁵Keluarlah yang pertama, warnanya merah, seluruh tubuhnya seperti jubah berbulu; sebab itu ia dinamai Esau. ²⁶Sesudah itu keluarlah adiknya; tangannya memegang tumit Esau, sebab itu ia dinamai Yakub. Ishak berumur enam puluh tahun pada waktu mereka lahir. ²⁷Lalu bertambah besarlah kedua anak itu. Esau menjadi seorang yang pandai berburu, seorang yang suka tinggal di padang, tetapi Yakub adalah seorang yang tenang, yang suka tinggal di kemah.

19. Apa nama anak kembar yang Ribka lahirkan?

+ *Esau dan Yakub.*

+ *Esau lahir pertama.*

20. Esau menjadi seorang yang pandai berburuh. Ia seorang yang suka tinggal dipadang.

Apakah Esau seorang yang percaya Allah?

+ *Tidak.*

21. Yakub adalah anak kedua.

+ *Yakup adalah seorang tenang hati. Suka tinggal di kemah.*

+ *Dia senang memelihara ternak: sapi dan domba.*

Apakah Yakub percaya kepada Allah?

+ *Yah. Dia percaya.*

Pada satu hari, apa yang terjadi antara Esau dan Yakub?

Bacalah Kejadian 25: 29-34:

29***Pada suatu kali, Yakub sedang memasak sesuatu, lalu datanglah Esau dengan lelah dari padang. ³⁰Kata Esau kepada Yakub: “Berikanlah kiranya aku menghirup sedikit dari yang merah-merah itu, karena aku lelah.” Itulah sebabnya namanya disebutkan Edom. ³¹Tetapi kata Yakub: “Juallah dahulu kepadaku hak kesulunganmu.” ³²Sahut Esau: “Sebentar lagi aku akan mati, apakah gunanya bagiku hak kesulungan itu?” ³³Kata Yakub: “Bersumpahlah dahulu kepadaku.” Maka bersumpahlah ia kepada Yakub dan dijualnyalah hak kesulungannya kepadanya. ³⁴Lalu Yakub memberikan roti dan masakan kacang merah itu kepada Esau; ia makan dan minum, lalu berdiri dan pergi. Demikianlah Esau memandang ringan hak kesulungan itu.***

22. Pada suatu hari Esau pulang dari pemburuannya. Dia lapar sekali jadi minta dengan tegas Yakub memberi kepadanya makanan yang ia suka dan sedang dimasak Yakub.

+ Dan karena lapar sekali, Esau menjual hak sulungannya kepada Yakub.

23. Mengapa dia berani menjualnya?

+ Karena lapar, dan rupanya tidak menilainya. Ia memikirkan makanan saja.

+ Dia beranggapan hak sulungnya tidak begitu penting membuatnya. Lebih penting perutnya. Lebih penting dagingnya.

24. Apa bedanya antara Esau dan Yakub?

- + *Esau tidak percaya bahwa ia lahir dalam lingkungan orang yang senang berdosa.*
- + *Ia tidak mengerti bahwa ia melawan Allah dan lahir sebagai seorang berdosa.*
- + *Tetapi Yakub mengerti dia lahir sebagai seorang yang berdosa. Ia juga menyadari bahwa ia sering melawan Allah dan itu berdosa.*
- + *Esau berpikir ia tidak berbuat apa-apa terhadap Allah, tapi Yakub tahu ia sering berbuat yang dilarang oleh Tuhan maka ia berdosa melawan yang Tuhan perintahkan.*
- + *Esau merasa ia seorang baik dan tidak melanggar perintah Allah atau berbuat hal yang mendatangkan hukuman mati maka tidak akan dihukum mati. Yakub tahu dia sering berbuat yang Allah melarang, dan kalau upah dosa adalah maut, dia akan dihukum dengan kematian.*
- + *Esau tidak percaya bahwa hukum dosa mendatangkan kesiksaan abadi. Yakub sungguh percaya bahwa dosa mendatangkan hukum kematian abadi.*
- + *Esau tidak mau mengikuti Allah; Yakub berkenan/mau mengikuti Allah.*
- + *Esau merasa tidak perlu Allah mengirim Juruselamat untuk menyelamatkannya. Yakub menyadari bahwa keselamatannya akan datang hanya melalui Juruselamat yang Allah telah janjikan akan dikirim.*

25. Sebagai anak sulung, hak kesulungan berada pada Esau. Maka kiriman Juruselamat semestinya harus lewat keturunan Esau sebagai anak sulung.
- + *Tetapi Esau tidak menilai hak kesulungannya, maka Esau tidak menilai juga kalau Allah mengirim Juruselamat lewat keturunannya.*
 - + *Esau hanya mau berpikir tentang keperluan perutnya. Ia lapar!*
26. Bagaimana kita? Apakah kita mengikuti suruhan perut/daging kita atau perintah Tuhan kita?
- + *Kalau kita hanya mengikuti perut, pasti perut akan mengantar kita sampai pada kematian.*
 - + *Tetapi kalau kita mengikuti Allah, Dia akan mengantar kita sampai pada kehidupan kekal.*
27. Dan karena Esau tidak percaya kepada Allah, Allah, berpaling dan memilih Yakub. Allah memilih mengirim Juruselamat lewat keturunannya Yakub dari pada Esau.
28. Mengapa Allah memilih mengirim Juruselamat lewat keturunan Yakub?
- + *Karena Esau tidak percaya kepada Allah, Allah memberi kepada Yakub.*
 - + *Allah memberi hak kesulungan kepada Yakub.*
 - + *Ketika Allah memberi hak asal sulungan kepada Yakub, Esau menjadi marah sekali.*

Mari kita membaca **Kejadian 27:41-45a**:

⁴¹Esau menaruh dendam kepada Yakub karena berkat yang telah diberikan oleh ayahnya kepadanya, lalu ia berkata kepada dirinya sendiri: “Hari-hari berkabung karena kematian ayahku itu tidak akan lama lagi. Pada waktu itulah, Yakub, adikku, akan kubunuh.”

⁴²Ketika diberitahukan perkataan Esau, anak sulungnya itu kepada Ribka, maka disuruhnyalah memanggil Yakub, anak bungsunya, lalu berkata kepadanya: “Esau, kakakmu bermaksud membalas dendam membunuh engkau.⁴³ Jadi sekarang, anakku, dengarkanlah perkataanku, bersiaplah engkau dan larilah kepada Laban, saudaraku, ke Haran, ⁴⁴dan tinggallah padanya beberapa waktu lamanya, sampai kegeraman ⁴⁵ dan kemarahan kakakmu itu surut dari padamu ... “

29. Esau menjadi marah sekali dan membuat rencana untuk membunuh adiknya Yakub.

+ Tetapi ibunya Ribka mendengar. Ia memanggil Yakub dan mengirimnya ke tanah kelahirannya.

30. Maka Yakub meninggalkan bapak dan ibunya berangkat jalan kaki menuju ke Haran, tempat kelahiran ibunya Ribka.

31. Tanah Haran adalah tanah kelahiran ibu Ribka, dan juga tempat asal kakeknya Abraham sebelum Allah menyuruh dia ke Kanaan.

+ Jauh sekali dari Kanaan dan perjalanan makan banyak hari.

+ Maka Yakub berangkat.....

Malam itu Yakub tertidur. Sambil tidur, Allah memberi mimpi.
Bacalah **Kejadian 28:10-13a**:

¹⁰Maka Yakub berangkat dari Bersyeba dan pergi ke Haran. ¹¹Ia sampai di suatu tempat dan bermalam di situ, karena matahari telah terbenam. Ia mengambil sebuah batu yang terletak di tempat itu dan dipakainya sebagai alas kepala, lalu membaringkan dirinya di tempat itu. ¹²Maka bermimpilah ia, di bumi ada didirikan sebuah tangga yang ujungnya sampai di langit, dan tampaklah malaikat-malaikat Allah turun naik di tangga itu. ¹³Berdirilah Tuhan di sampingnya dan berfirman ...

32. Apa yang Yakub lihat dalam mimpinya?

- + *Dia melihat sebuah tangga dan malaikat-malaikat turun naik pada tangga itu.*
- + *Ujung bawah kakinya terdiri pada tanah dan ujung atas jangkauannya sampai sorga.*
- + *Bumi bersambungan dengan sorga.*

33. Siapa berdiri pada ujungnya atas?

- + *Ada kunjungan malaikat-malaikat dengan Allah juga berdiri disampingnya.*

36. Apa artinya yang dimaksudkan? Dan apa artinya malaikat² berjalan turun-naik pada tangga itu?

- + *Allah mau menjadi teman Yakub, dan mau kita juga mengetahuinya.*

37. Apa artinya mimpi yang Allah kirim?
- + *Allah bermaksud memberitahu tentang Juruselamat yang akan Dia kirim.*
 - + *Seperti tangga menyambung bumi dan sorga, Allah mau kita mengerti bahwa Dia membuat jalur bersambungan dengan manusia lewat Juruselamat yang akan Dia kirim: hubungkan sorga (Allah) dengan bumi (manusia.)*
 - + *Allah sedang mengajar tentang Juruselamat.*
38. Ingat pada mulanya Allah senang berjalan dengan Adam dan Hawa. Lalu karena dosa, Allah terpisah dari mereka tanpa cara lagi untuk mengenal Allah? Dia tentukan akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan mereka dari dosanya agar bisa berhubungan lagi.
39. Allah berjanji mengirim Juruselamat menyambung lagi Allah di sorga dengan manusia di bumi agar berjalan bersama-sama lagi.
40. Sebagaimana tangga menunjukkan satu-satunya jalan untuk menyambung bumi dengan sorga, begitulah satu-satunya jalan kita bisa mencapai sorga dan bersambungan lagi dengan sumber keselamatan kita, yaitu Juruselamat kita.

Dalam mimpinya Allah berbicara dengan Yakub.

Bacalah **Kejadian 28:13b-15**:

13Berdirilah Tuhan di sampingnya dan berfirman: “Akulah Tuhan, Allah Abraham, nenekmu, dan Allah Ishak; tanah tempat engkau berbaring ini akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu. 14Keturunanmu akan menjadi seperti debu tanah banyaknya, dan engkau akan mengembang ke sebelah timur, barat, utara dan selatan, dan olehmu serta keturunanmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat. 15Sesungguhnya Aku menyertai engkau, dan Aku akan melindungi engkau ke manapun engkau pergi, dan Aku akan membawa engkau kembali ke negeri ini, sebab Aku tidak akan meninggalkan engkau, melainkan tetap melakukan apa yang Kujanjikan kepadamu.”

41. Di zaman dulu Allah sering berbicara kepada manusia dengan mimpi. Sekarang Allah lebih sering berhu-bungan dengan manusia lewat BukuNya, yaitu Alkitab.

42. Mengapa Allah berbicara dengan Yakub?
 - + *Perjanjian-perjanjian yang Allah dulu memberi kepada Abraham dan Ishak, sekarang mau diberi kepada Yakub.*

43. Apa yang Allah berjanji kepada Yakub?
 - + *Allah berjanji Yakub akan mempunyai banyak keturunan.*
 - + *Allah berjanji Ia akan memberkati Yakub.*
 - + *Ia juga berjanji akan memberkati manusia semua dengan seorang Juruselamat lewat keturunannya Yakub.*

44. Apakah Allah lupa janjiNya mengirim Juruselamat?

+ *Tidak.*

45. Mengapa Allah tidak bisa lupa janjiNya mengirim Juruselamatnya?

+ *Karena IA Allah dan tidak pernah lupa.*

+ *Karena IA Allah dan tidak pernah berubah,*

+ *Karena IA Allah dan selalu melakukan janji-janjiNya.*

Besok paginya dia melanjutkan perjalanannya. Mari kita membaca **Kejadian 29:1**:

¹Kemudian berangkatlah Yakub dari situ dan pergi ke negeri Bani Timur.

46. Yakub melanjutkan perjalanannya dan akhirnya tiba di Haran.

+ *Di Haran dia menetap dan hidup banyak tahun.*

+ *Di Haran Yakub menikah dengan dua perempuan adik-kakak, yang melahirkan 12 anak laki-laki.*

Sesudah banyak tahun di Haran, Allah berbicara lagi dengan Yakub. Apakah yang Allah katakan lagi kepadanya sedang ia masih hidup di Haran? Bacalah **Kejadian 31:13**:

¹³... Akulah Allah yang di Betel itu, di mana engkau mengurapi tugu, dan di mana engkau bernazar kepadaKu. Maka sekarang bersiaplah engkau, pergilah dari negeri ini dan pulanglah ke negeri sanak saudaramu."

47. Setelah menetap di Haran banyak tahun, apa yang Allah katakan kepada Yakub?

+ Allah berkata kepada Yakub, *“Tinggalkan Haran dan kembali ke tanah Kanaan.”*

+ Yakub bertaat kepada Allah, dan sedang pulang kembali ke Kanaan, Allah memberi kepadanya nama baru.

Bacalah **Kejadian 32:27-28** Dalam perjalanannya, ada seorang yang datang berbicara dengan Yakub:

27 Bertanyalah orang itu kepadanya: “Siapakah namamu?” Sahunya: “Yakub.” 28 Lalu kata orang itu: “Namamu tidak akan disebutkan lagi Yakub, tetapi Israel, sebab engkau telah bergumul melawan Allah dan manusia, dan engkau menang.”

48. Apa nama baru yang Allah berikan kepadanya?

+ **ISRAEL**

+ Artinya: sebab engkau ***“berjuang dengan Allah.”***

Cerita kami akan dilanjutkan dalam pelajaran berikut.

Pelajaran 24: Yusuf Mengalami Percobaan

1. Setelah Sara, istrinya meninggal, apa yang Abraham lakukan untuk menghiburkan anaknya Ishak?
+ Abraham mendapatkan istri untuk Ishak. Namanya Ribka.
2. Bagaimana Allah tahu segala hal tentang kedua anak kembar Ribka sebelum mereka lahir?
+ Allah tahu segala sesuatu tentang masa depan kita manusia semua sebelum terjadinya.
+ Tidak ada yang bersembunyi dengan Allah.
Siapa namanya anak kembar yang Ribka melahirkan?
+ Esau dan Yakub
Apakah Esau percaya tentang Allah? *+ Tidak.*
Apakah Yakub percaya Allah? *+ Yah, dia percaya.*
3. Mengapa Allah memilih mengirim Juruselamat lewat keturunannya Yakub?
+ Karena Esau tidak percaya tentang Allah?
4. Apa yang Yakub lihat dalam mimpi yang Allah memberikan kepada dia?
+ Sebuah tangga, kaki bawah duduk di tanah, dan ujung atas menjangkau sampai sorga.
+ Apa artinya? Tunjukkan bahwa bumi dan sorga dimaksudkan bersambungan.

5. Mengapa Allah memberi mimpi itu kepada Yakup?
 - + *Allah mau mengajar Yakub tentang Juruselamat yang akan datang.*
 - + *Sebagaimana tangga menyambung bumi dengan sorga, begitulah Juruselamat akan membawa kedamaian antara bumi dan sorga—manusia yang berdosa dengan Allah yang suci.*

6. Mengapa Allah tidak bisa lupa perjanjian mengirim JuruselamatNya?
 - + *Karena Allah tidak bisa lupa!*
 - + *Karena Allah tidak berubah!*
 - + *Karena Allah selalu melakukan janji-janjianNya.*

7. Setelah Yakub hidup di Haran banyak tahun, apa yang Allah memberitahukannya harus dia buat?
 - + *Allah memberitahukan Yakub harus meninggalkan Haran dan kembali ke Kanaan.*

8. Siapa melindungi Yakub sepanjang perjalanannya dan mengantarkan dia dengan selamat sampai ketanah Kanaan?
 - + *Pasti Allah sendiri*

Bacalah **Kejadian 37:1**:

¹Adapun Yakub, ia diam di negeri penumpangan ayahnya, yakni di tanah Kanaan.

9. Apa nama baru yang Allah memberi kepada Yakub?
 - + *Yaitu, Israel.*

Bacalah Kejadian 37:2-4:

²Inilah riwayat keturunan Yakub. Yusuf, tatkala berumur tujuh belas tahun – jadi masih muda – biasa menggembalakan kambing domba bersama-sama dengan saudara-saudaranya. ... Dan Yusuf menyampaikan kepada ayahnya kabar tentang kejahatan saudara-saudaranya. ³Israel lebih mengasihi Yusuf dari semua anaknya yang lain, sebab Yusuf itulah anaknya yang lahir pada masa tuanya, dan ia menyuruh membuat jubah yang maha indah bagi dia. ⁴Setelah dilihat oleh saudara-saudaranya, bahwa ayahnya lebih mengasihi Yusuf dari semua saudaranya, maka bencilah mereka itu kepadanya dan tidak mau menyapanya dengan ramah.

10. Yakub mempunyai berapa anak laki-laki?
 - + *Duabelas.*
 - + *Yakup punya duabelas anak laki-laki tetapi ia lebih mengasihi satu dari pada semua.*

11. Siapa namanya dia yang Yakub lebih mengasihi dari pada anak-anaknya yang lain?
 - + *Namanya Yusuf.*
 - + *Dan karena dia mengasihi Yusuf lebih dari pada anaknya yang lain, Yakub membuat jubah yang maha indah bagi anaknya.*

12. Karena Yakub lebih mengasihi Yusuf dari pada anaknya yang lain, apa perasaan kakak-kakaknya?
 - + *Mereka iri hati dan sangat membenci Yusuf.*
 - + *Mereka juga membenci Yusuf karena ia selalu mengadukan kesalahan mereka kepada bapaknya, Yakub.*

13. Mengapa manusia selalu saling membenci yang lain?

- + *Karena kita semua lahir dalam dosa, terpisah dari Allah.*
- + *Karena kita semua lahir dengan dosa di hati kita.*
- + *Karena kita semua lahir sebagai anak Setan.*
- + *Kita semua lahir sebagai anak Setan dengan kecenderungan untuk berdosa, dan tidak kuat mengubahkan diri.*

Pada suatu hari Allah memberi mimpi kepada Yusuf.

Bacalah Kej. 37:5-8:

⁵Pada suatu kali bermimpilah Yusuf, lalu mimpinya itu diceritakannya kepada saudara-saudaranya; sebab itulah mereka lebih benci lagi kepadanya. ⁶Karena katanya kepada mereka: "Coba dengarkan mimpi yang kumimpikan ini: ⁷Tampak kita sedang di ladang mengikat berkas-berkas gandum, lalu bangkitlah berkasku dan tegak berdiri. Kemudian datanglah berkas-berkas kamu sekalian mengelilingi dan sujud menyembah kepada berkasku itu." ⁸Lalu saudara-saudaranya berkata kepadanya: "Apakah engkau ingin menjadi menteri atas kami? Apakah engkau ingin berkuasa atas kami?" Jadi makin bencilah mereka kepadanya karena mimpinya dan karena perkataannya itu.

14. Apa mimpi lain yang Allah berikan kepada Yusuf?

- + *Dalam mimpinya Yusuf dengan kakak-kakaknya berusaha mengikat berkas gandum di ladang.*
- + *Lalu berkas gandum kakaknya semua berlutut kepada berkas gandum Yusuf.*
- + *Karena mimpi yang Yusuf ceritakan kepada kakak-kakaknya, mereka lebih membenci dia.*

Setelah itu, Allah memberi Yusuf satu mimpi lagi. Coba membaca **Kejadian 37:9**:

⁹Lalu ia memimpikan pula mimpi yang lain, yang dicerita-kannya kepada saudara-saudaranya. Katanya: "Aku bermimpi pula: Tampak matahari, bulan dan sebelas bintang sujud menyembah kepadaku."

- * Dalam mimpinya matahari adalah bapaknya Yakob.
- * Dalam mimpinya bulan adalah ibunya.
- * Dan bintang sebelas adalah sebelas kakak Yusuf.

15. Apa artinya kedua mimpinya Yusuf ini?

+ *Artinya bahwa pada suatu hari, Allah akan mengurus Yusuf menjadi kepala dan keluarga-nya semua akan berlutut di depan Yusuf.*

16. Siapa tahu masa depannya Yusuf dan menunjukkan lewat mimpinya apa yang akan terjadi kepadanya?

+ *Hanya Allah.*

17. Sebagaimana Allah tahu apa yang akan terjadi dalam kehidupan Yusuf, begitulah Tuhan juga tahu semua masa depan kita masing-masing. Bukan Dia tahu sewaktu-waktu saja yang akan terjadi di kehidupan kita, tetapi Dia tahu semua.

18. Karena mimpi yang Allah memberi kepada Yusuf, kebencian kakak-kakak Yusuf terhadap adik mereka semakin bertambah.

Pada suatu hari, Yusuf pergi kunjungi kakak-kakaknya di padang. Mari kita membaca Kejadian 37: 17b-20:

17bMaka Yusuf menyusul saudara-saudaranya itu dan didapatinyalah mereka di Dotan. 18Dari jauh ia telah kelihatan kepada mereka. Tetapi sebelum ia dekat pada mereka, mereka telah bermufakat mencari daya upaya untuk membunuhnya. 19Kata mereka seorang kepada yang lain: "Lihat, tukang mimpi kita itu datang! 20Sekarang, marilah kita bunuh dia dan kita lemparkan ke dalam salah satu sumur ini, lalu kita katakan: seekor binatang buas telah menerkamnya. Dan kita akan lihat nanti, bagaimana jadinya mimpinya itu!"

19. Karena kakak-kakaknya melihat dia datang dari jauh, dan mereka begitu membencinya, mereka bicara bagaimana cara untuk membunuhnya.

Tetapi kakak yang paling tua yaitu Ruben, berpikir untuk menyelamatkan dia. Bacalah Kejadian 37:21-24:

21Ketika Ruben mendengar hal ini, ia ingin melepaskan Yusuf dari tangan mereka, sebab itu katanya: "Janganlah kita bunuh dia!" 22..."Janganlah tumpahkan darah. Lemparkanlah dia ke dalam sumur yang ada di padang gurun ini, tetapi janganlah apa-apakan dia." Maksudnya hendak melepaskan Yusuf dari tangan mereka dan membawanya kembali kepada ayahnya. 23Baru saja Yusuf sampai kepada saudara-saudaranya, merekapun menanggalkan jubah Yusuf, jubah maha indah yang dipakainya itu. 24Dan mereka membawa dia dan melemparkan dia ke dalam sumur. Sumur itu kosong, tidak berair.

- * Sesudah tiba, mereka tanggalkan jubahnya dan membuang dia di sumur yang berdekatan.

20. Waktu Yusuf tiba dimana kakak-kakaknya berada, mereka tanggalkan jubah yang mahal dan indah itu dan melemparkan dia ke dalam sumur yang berdekatan. Sumur itu kosong -- tidak ada air.
- + Sementara kakak Ruben meninggalkan mereka.
 - + Sedang makan, kakak-kakaknya yang lain melihat klompok orang pedagang yang lewat. Mereka orang Midian, keturunan Ismael.
 - + Kakak-kakaknya menarik Yusuf dari sumur dan menjual Yusuf kepada pedagang itu untuk 20 syikal perak (uang).
 - + Orang pedagang membawa Yusuf ke Mesir dimana dia dijual sebagai budak.

Bacalah Kejadian 37:29-35:

²⁹Ketika Ruben kembali ke sumur itu, ternyata Yusuf tidak ada lagi di dalamnya. Lalu dikoyakkannyalah bajunya ³⁰dan kembalilah ia kesaudara-saudaranya, katanya, "Anak itu tidak ada lagi, ke manakah aku ini?"³¹Kemudian mereka mengambil jubah Yusuf dan menyembelih seekor kambing, lalu mencelupkan jubah itu ke dalam darahnya. ³²Jubah maha indah itu mereka suruh antarkan kepada ayah mereka dengan pesan: "Ini kami dapati. Silakanlah bapa periksa apakah jubah ini milik anak bapa atau tidak?"³³Ketika Yakub memeriksa jubah itu, ia berkata: "Ini jubah anakku; binatang buas telah memakannya; tentulah Yusuf telah diterkam."³⁴Dan Yakub mengoyakkan jubahnya, lalu mengenakan kain kabung pada pinggangnya dan berkabunglah ia berhari-hari lamanya karena anaknya itu. ³⁵Sekalian anaknya laki-laki dan perempuan berusaha menghiburkan dia, tetapi ia menolak dihiburkan. ...

21. Apa yang kakak-kakaknya berbuat ketika Ruben kembali?
- + *Kakak-kakak Yusuf sangat membenci adiknya Yusuf.*
 - + *Karena begitu besar kebenciannya terhadap Yusuf, mereka menjualnya menjadi seorang budak.*
 - + *Jubahnya Yusuf di smear dengan darah kambing.*
 - + *Mereka mengambil jubahnya Yusuf yang dicelupkan didalam darah kambing itu dan dibawa tunjukkan kepada bapaknya Yakub.*
 - + *Kakak-kakak Yusuf menipu bapaknya dan Yakub percaya Yusuf mati dimakan bintang buas.*
 - + *Sehingga dianggap okay menipu kepada bapak mereka juga.*
 - + *Kebencian selalu membujuk kita bertambah dosa*
22. Apakah Yusuf mati? + *Tidak.*
Di mana Yusuf waktu itu? + *Di Tanah Mesir.*

Mari membaca **Kejadian 39:1**

¹Adapun Yusuf telah dibawa ke Mesir; dan Potifar, seorang Mesir, pegawai istana Firaun, kepala pengawal menteri, membeli dia dari tangan orang Ismael yang telah membawa dia ke situ. (Mesir)

23. Kepada siapa Yusuf dijual menjadi budak?
- + *Dijual kepada Potifar, pegawai di istana Firaun.*

24. Apakah Allah melupakan dan membiarkan Yusuf kepada nasibnya?

+ Tidak.

+ Allah tidak pernah meninggalkan kita kepada nasib kita kalau kita percaya dia.

+ Allah tetap berada dengan Yusuf di mana saja.

Sebagai budak di rumah Firaun, baik di rumah

Potifar, baik di dalam pekerjaannya di istana.

+ Allah tidak pernah tinggalkan kita kalau percaya Tuhan.

Apa yang terjadi dengan Yusuf setelah Potifar membeli Yusuf sebagai budaknya? Bacalah cerita dalam **Kejadian 39:2-6a**:

²Tetapi Tuhan menyertai Yusuf sehingga ia menjadi seorang yang selalu berhasil dalam pekerjaannya; maka tinggallah dia di rumah tuannya, orang Mesir itu. ³Setelah dilihat oleh tuannya bahwa Yusuf disertai Tuhan dan bahwa Tuhan membuat berhasil segala sesuatu yang dikerjakannya, ⁴maka Yusuf mendapat kasih tuannya dan ia boleh melayani dia; kepada Yusuf diberikannya kuasa atas rumahnya dan segala miliknya diserahkan pada kekuasaan Yusuf. ⁵Sejak ia memberikan kuasa dalam rumahnya dan atas segala miliknya kepada Yusuf, Tuhan memberkati rumah orang Mesir itu karena Yusuf, sehingga berkat Tuhan ada atas segala miliknya, baik yang di rumah maupun yang di ladang. ⁶Segala miliknya diserahkan pada kekuasaan Yusuf, dan dengan bantuan Yusuf ia tidak usah lagi mengatur apapun selain dari makanannya sendiri.

25. Walaupun kakaknya membenci Yusuf dan mau membunuh dia, Allah tidak membiarkan Yusuf. Allah mengurus pekerjaannya dan kewajibannya sebagai budak di rumah Potifer.

+ *Karena rencana Allah yang belum terjadi--belum komplet. Allah punya rencana belum terlaksana.*

26. Karena Yusuf percaya Allah, Allah memberkati Yusuf.

Pada satu hari ada sesuatu hal terjadi pada Yusuf.

Mari kita membaca **Kejadian 39:6b-15**:

^{6b}Adapun Yusuf itu manis sikapnya dan elok parasnya. ⁷Selang beberapa waktu isteri tuannya memandang Yusuf dengan berahi, lalu katanya: "Marilah tidur dengan aku." ⁸Tetapi Yusuf menolak dan berkata kepada isteri tuannya itu: "Dengan bantuanku tuanku tidak lagi mengatur apa yang ada di rumah ini dan ia telah menyerahkan segala miliknya pada kekuasaanku, ⁹bahkan di rumah ini ia tidak lebih besar kuasanya dari padaku, dan tiada yang tidak diserahkannya kepadaku selain dari pada engkau, sebab engkau isterinya. Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah?" ¹⁰Walaupun dari hari ke hari perempuan itu membujuk Yusuf, Yusuf tidak mendengarkan bujukannya itu untuk tidur di sisinya dan bersetubuh dengan dia. ¹¹Pada suatu hari masuklah Yusuf ke dalam rumah untuk melakukan pekerjaannya, sedang dari seisi rumah itu, seorangpun tidak ada di rumah. ¹²Lalu perempuan itu memegang baju Yusuf sambil berkata: "Marilah tidur dengan aku." Tetapi Yusuf meninggalkan bajunya di tangan perempuan itu dan lari ke luar. ¹³Ketika dilihat perempuan itu, bahwa Yusuf meninggalkan bajunya

dalam tangannya dan telah lari ke luar, ¹⁴dipanggilnyalah seisi rumah itu, lalu katanya kepada mereka: "Lihat, dibawanya ke mari seorang Ibrani supaya orang ini dapat memperlmainkan kita. Orang ini mendekati aku untuk tidur dengan aku, tetapi aku berteriak-teriak dengan suara keras. ¹⁵Dan ketika didengarnya bahwa aku berteriak sekeras-kerasnya, ditinggalkannyalah bajunya padaku, lalu ia lari ke luar."

27. Bagaimana terjadi kepada Yusuf dalam cerita ini setelah dia tiba di negara Mesir?

- + *Dia menjadi pegawai di rumahnya Potifar.*
- + *Segala miliknya diserahkan pada kekuasaan Yusuf. Dengan bantuan Yusuf ia tidak usah atur apa-apun sendiri selain dari makanannya.*
- + *Yusuf sangat dipercayai oleh Potifar dan petugas rumah yang lain.*
- + *Rupanya juga, dia dipandang berahi oleh istrinya Potifar karena ganteng dan sikapnya manis.*

28. Mengapa Yusuf menolak bujukan istrinya Potifar?

- + *Karena Yusuf percaya Tuhan dan menyadari bahwa hal itu adalah dosa.*
- + *Dia menolak tidur dengan istri Potifar karena tidak mau berdosa terhadap Allah.*
- + *Karena Yusuf juga sangat dipercaya oleh Potifar, baik dengan urusan rumah maupun urusan apa saja, sehingga dia menyadari bahwa dosa ini akan merusak kepercayaan Potifar.*

29. Apakah istrinya Potifar menceritakan yang benar? Apa perbedaannya dengan yang benar terjadi?

Bacalah Kejadian 39:16-20:

¹⁶Juga ditaruhnya baju Yusuf itu di sisinya, sampai tuan rumah pulang. ¹⁷Perkataan itu jugalah yang diceritakan perempuan itu kepada Potifar, katanya, "Hamba orang Ibrani yang kaubawa ke mari itu datang kepadaku untuk memperlakukannya. ¹⁸Tetapi ketika aku berteriak sekeras-kerasnya, ditinggalkannya bajunya padaku, lalu ia lari ke luar." ¹⁹Baru saja didengar oleh tuannya perkataan yang diceritakan isterinya kepadanya; begini begitulah aku diperlakukan oleh hambamu itu, maka bangkitlah amarahnya. ²⁰Lalu Yusuf ditangkap oleh tuannya dan dimasukkan ke dalam penjara, tempat tahanan-tahanan menteri dikurung. Demikianlah Yusuf dipenjarakan di sana.

30. Apa yang terjadi ketika Potifar pulang?

- + *Dia simpan bajunya dan menunggu suaminya pulang dan ceritakan yang semua kepadanya.*
- + *Karena Yusuf tidak mau tidur dengan istrinya Potifar, dia menipu suami dan petugas rumahnya.*
- + *Potifar percaya cerita istrinya.*

31. Ketika Potifar pulang, ia masukkan Yusuf di penjara.

32. Di penjarapun Allah tidak tinggalkan Yusuf. Allah tidak pernah meninggalkan anak-anaknya yang percaya kepadaNya.

Selama Yusuf di penjara, Allah tetap bersama dia.

Bacalah Kejadian 39:20b-23.

Demikianlah Yusuf dipenjarakan di sana. ²¹Tetapi Tuhan menyertai Yusuf dan melimpahkan kasih setiaNya kepadanya, dan membuat Yusuf kesayangan bagi kepala penjara itu. ²²Sebab itu, kepala penjara mempercayakan semua tahanan dalam penjara itu kepada Yusuf, dan segala pekerjaan yang harus dilakukan di situ, dialah yang mengurusnya. ²³Dan kepala penjara tidak mencampuri segala yang dipercaya-kannya kepada Yusuf, karena Tuhan menyertai dia dan apa yang dikerjakannya, dibuat Tuhan berhasil.

- * Walaupun kakak-kakaknya membenci dia, Yusuf tetap percaya kepada Tuhan dan rencanaNya.
- * Walaupun kakaknya menjual dia menjadi seorang budak di Mesir, Yusuf tetap percaya akan Tuhan.
- * Walaupun istri Potifar menipu dan berbohong tentang Yusuf, Yusuf tetap percaya Tuhan.
- * Walaupun salah diceritakan dan dimasukkan kedalam penjara, Yusuf tetap percaya kepada Tuhan.
- * Allah melindungi dia dipenjara. Allah tidak membiarkan dia tinggal sendiri.

33. Mengapa Tuhan melindungi Yusuf?

- + *Yusuf tahu ia lahir sebagai orang berdosa.*
- + *Yusuf menyadari bahwa dosanya mendatangkan kematian abadi.*
- + *Dia tahu hanya Allah mampu menyelamatkannya.*
- + *Karena Yusuf percaya Allah sendiri akan kirim Juruselamat untuk menyelamatkan dia.*
- + *Maka Yusuf tidak ragu-ragukan keselamatan. Ia percaya kepada Allah.*

34. Bagaimana kalian berpikir? Apakah Allah akan melupakan Yusuf di penjara?

+ *Tidak akan jadi.*

Pelajaran yang berikut kita akan melihat apa yang terjadi dengan Yusuf ... Karena dialah Anak Allah dan karena dia percaya kepada Allah.

Pelajaran 25: Menjadi Tuan Rumah Mesir

1. Siapa melindungi Yakup dan mengantarkan dia dengan selamat kembali dari tanah Haran ke tanah Kanaan?
+ Allah
2. Siapa namanya anak Yakup yang dikasihi lebih dari anak-anaknya yang lain.
+ Yusuf
3. Karena Yakub mengasihi anaknya Yusuf lebih dari yang lain, apa yang mereka berpikir tentang Yusuf?
+ Mereka merasa iri hati dan membencinya.
4. Apakah mimpi pertama yang Allah berikan Yusuf?
+ Mimpi berkas gandum, dimana berkas kakak-kakaknya berlutut didepan berkas Yusuf.
5. Apakah mimpi kedua yang Allah memberikan Yusuf?
+ Mimpi matahari, bulan, dan sebelas bintang yang berlutut didepan Yusuf.
6. Apa artinya kedua mimpi itu?
+ Bahwa pada suatu hari Allah akan menjadikan Yusuf kepala, dan keluarga dan kakaknya Yusuf semua akan berlutut kepadanya.
7. Siapa tahu masa depan Yusuf supaya mampu menunjukkan masa depan itu lewat mimpi?
+ Allah sendiri.

8. Ketika Yusuf mengunjungi kakak-kakaknya di padang, apa yang mereka buat?
- + *Pertama mereka tanggalkan jubahnya lalu membuangnya ke dalam salah satu sumur. Untungnya sumur itu kosong.*
 - + *Lalu melihat klompok pedang budak datang, jadi mereka menjual Yusuf untuk dibawa ke Mesir.*
9. Kepada siapa pedang-pedang itu menjual Yusuf sebagai budak?
- + *Kepada Potifar; menjadi budak di rumahnya.*
 - + *Sedang Yusuf kerja di rumah Potifar, istrinya Potifar membujuk Yusuf tidur dengan dia. Yusuf menolak dan melarikan diri.*
 - + *Dia tidak mau berbuat salah kepada Potifar ataupun kepada Tuhannya, maka dia lari.*
10. Apa yang terjadi waktu Yusuf bekerja di rumahnya Potifar?
- + *Istri Potifar berbohong tentang Yusuf kepada suaminya waktu pulang dan Potifar masukkan Yusuf di penjara. Tetapi Allah tidak melupakan Yusuf di penjara.*
 - + *Allah tidak pernah melupakan siapapun.*

Pada waktu itu, raja Mesir adalah Firaun. Suatu hari Allah memberi mimpi kepada Firaun. Mari kita membaca **Kejadian 41:1-4**:

¹Setelah lewat dua tahun lamanya, bermimpilah Firaun bahwa ia berdiri di tepi sungai Nil. ²Tampaklah dari sungai Nil itu keluar tujuh ekor lembu yang indah bangunnya dan gemuk badannya; lalu memakan rumput yang di tepi sungai itu. ³Kemudian tampaklah juga tujuh ekor lembu yang lain yang keluar dari dalam sungai Nil itu, buruk bangunnya dan kurus badannya. Lalu berdiri di samping lembu-lembu yang tadi, di tepi sungai itu. ⁴Lembu-lembu yang buruk bangunnya dan kurus badannya itu memakan ketujuh ekor lembu yang indah bangunnya dan gemuk itu. Lalu terjagalah Firaun.

11. Siapa memberi mimpi itu kepada Firaun? + Allah.

12. Apa mimpinya?

+ *Tujuh ekor lembu yang kurus makan tujuh ekor lembu yang indah bangunnya dan gemuk.*

Dan pada malam yang sama, Allah memberi Firaun mimpi kedua. Bacalah **Kejadian 41:5-8**:

⁵Setelah itu tertidur pulalah ia dan bermimpi kedua kalinya. Tampak timbul dari satu tangkai tujuh bulir gandum yang bernas dan baik. ⁶Tetapi kemudian tampaklah juga tumbuh tujuh bulir gandum yang kurus dan layu oleh angin timur. ⁷Bulir yang kurus itu menelan ketujuh bulir yang bernas dan berisi tadi. Lalu terjagalah Firaun. Agaknya ia bermimpi! ⁸Pada waktu pagi gelisahlah hatinya, lalu disuruhnyalah memanggil semua ahli dan semua orang berilmu di Mesir. Firaun menceritakan mimpinya kepada mereka, tetapi seorangpun tidak ada yang dapat mengartikannya kepadanya.

13. Apakah mimpi kedua yang Allah memberi kepada Firaun?
+ *Timbul dari suatu tangkai tujuh bulir gandum yang bernas dan baik.*
+ *Kemudian tampaklah juga tujuh bulir gandum yang kurus dan layu oleh angin timur.*
+ *Yang kurus menelan yang bernas dan berisi.*
+ *Kemudian Firaun bangun.*
14. Siapa memberi mimpi itu kepada Firaun? + *Allah.*
15. Firaun adalah raja Mesir, tapi ia tidak percaya Allah.
+ *Orang Mesir menyembah matahari, bulan, bintang, juga binatang-binatang, katak-katak, dan juga sungai Nil.*
16. Walaupun Firaun tidak percaya dengan adanya Allah, apakah Allah bisa mengarahkan pikirannya untuk melakukan kehendakNya?
+ *Bisa saja.*
+ *Walaupun manusia tidak percaya Allah, Ia dapat mengarahkan pikiran manusia untuk melakukan kehendakNya.*
+ *Allah satu-satunya dan Ia mampu mengurus manusia untuk melakukan yang Dia mau.*
+ *Karena Allah sempurna, segala sesuatu yang Allah berbuat untuk mengarahkan manusia melakukan hendakNya juga dibuat dengan sempurna.*

Semua orang bijaksana di Mesir tidak mengerti artinya mimpi Firaun. Kemudian petugasnya menyampaikan kepada Firaun bahwa seorang bernama Yusuf pasti dapat mengerti dan memberitahukan arti mimpinya itu. Maka Firaun minta agar Yusuf datang kepadanya secepatnya. Mari kita membaca **Kejadian 41:14-16:**

¹⁴ Kemudian Firaun menyuruh memanggil Yusuf. Segeralah ia dikeluarkan dari tutupan (penjara); ia bercukur dan berganti pakaian, lalu pergi menghadap Firaun. ¹⁵Berkatalah Firaun kepada Yusuf, "Aku telah bermimpi dan seorangpun tidak ada yang dapat mengartikannya, tetapi telah kudengar tentang engkau: hanya dengan mendengar mimpi saja anda dapat mengartikannya." ¹⁶Yusuf menyahut Firaun: "Bukan sekali-kali aku, melainkan Allah juga yang akan memberitahukan kesejahteraan kepada tuanku Firaun."

17. Yusuf tahu bahwa dia tidak bisa mengartinyakan mimpi-mimpinya Firaun, tetapi dia juga menyadari bahwa Allah yang mampu mengetahui mimpinya itu.
18. Karena Yusuf percaya kemampuan Allah, Allah menyatakan artinya mimpi Firaun kepada Yusuf.

Mari kita membaca **Kejadian 41:25-32**:

²⁵Lalu kata Yusuf kepada Firaun: “Kedua mimpi tuanku Firaun itu sama. Allah telah memberitahukan kepada tuanku Firaun apa yang hendak dilakukannya. ²⁶Ketujuh ekor lembu yang baik itu ialah tujuh tahun, dan ketujuh bulir gandum yang baik itu ialah tujuh tahun juga. Kedua mimpi itu sama. ²⁷Ketujuh ekor lembu yang kurus dan buruk yang keluar kemudian, maksudnya tujuh tahun, demikian pula ketujuh bulir gandum yang hampa dan layu oleh angin timur itu; maksudnya akan ada tujuh tahun kelaparan. ²⁸Inilah maksud perkataanku, ketika aku berkata kepada tuanku Firaun: Allah telah memper-lihatkan kepada tuanku apa yang hendak dilakukannya. ²⁹Ketahuilah tuanku akan datang tujuh tahun kelimpahan di seluruh tanah Mesir. ³⁰Kemudian akan timbul tujuh tahun kelaparan, maka akan dilupakan segala kelimpahan itu di tanah Mesir, karena kelaparan itu menguruskeringkan negeri ini. ³¹Sesudah itu akan tidak kelihatan lagi bekas-bekas kelimpahan di negeri ini karena kelaparan itu, sebab sangat hebatnya kelaparan itu. ³²Sampai dua kali mimpi itu diulangi bagi tuanku Firaun berarti hal itu telah ditetapkan oleh Allah dan Allah akan segera melakukannya.”

19. Siapa memberi pengertian kepada Yusuf tentang mimpi-mimpi Firaun? + Allah.

20. Apa artinya kedua mimpi yang Firaun melihat itu?
+ Tujuh tahun kelimpahan akan dimakan habis dengan tujuh tahun kelaparan.

Oleh sebab negara Mesir akan mengalami tujuh tahun kelimpahan diikuti oleh tujuh tahun kelaparan yang hebat, Yusuf menyarankan suatu rencana kepada Firaun. Apa rencana yang Yusuf usul kepada Firaun?

Mari membaca **Kejadian 41:33-36**. Yusuf menyarankan:

³³“Oleh sebab itu, baiklah tuanku Firaun mencari seorang yang berakal budi dan bijaksana, dan mengangkatnya menjadi kuasa atas tanah Mesir. ³⁴Baiklah juga tuanku Firaun berbuat begini, yakni menempatkan penilik-penilik atas negeri ini dan dalam ketujuh tahun kelimpahan itu memungut seperlima dari hasil tanah Mesir. ³⁵Mereka harus mengumpulkan segala bahan makanan dalam tahun-tahun baik yang akan datang ini dan, di bawah kuasa tuanku Firaun, menimbun gandum di kota-kota sebagai bahan makanan serta menyimpannya. ³⁶Demikianlah segala bahan makanan itu menjadi persediaan untuk negeri ini dalam ketujuh tahun kelaparan yang akan terjadi di tanah Mesir, supaya negeri itu jangan binasa karna kelaparan itu.”

Apa yang Firaun pikirkan tentang saran Yusuf?

Bacalah **Kejadian 41:37-40**:

³⁷Usul itu dipandang baik oleh Firaun dan oleh semua pegawainya. ³⁸Lalu berkatalah Firaun kepada para pegawainya: “Mungkinkah kita mendapat orang seperti ini, seorang yang penuh dengan Roh Allah?” ³⁹Kata Firaun kepada Yusuf: Oleh karena Allah telah memberitahukan semuanya ini kepadamu, tidaklah ada orang yang demikian berakal budi dan bijaksana seperti engkau. ⁴⁰Engkaulah menjadi kuasa atas istanaku dan kepada perintahmu seluruh rakyatku akan taat; hanya takhta inilah lebihhanku dari padamu.”

21. Maka Firaun mengangkat Yusuf menjadi menteri di Mesir. Hanya Firaun lebih berkuasa dari Yusuf.
22. Walaupun Yusuf dijual oleh kakak-kakaknya menjadi seorang budak di istana Firaun, Allah tidak meninggalkan Yusuf. Dan walaupun dimasukkan penjara, Allah tidak membiarkan dia.
23. Bagaimana Allah melaksanakan mimpi-mimpi yang diberikan kepada Yusuf sebelum dijual kakaknya?
 - + *Allah menjadikan Yusuf menteri di atas tanah Mesir semua, walaupun masih muda.*
 - + *Allah selalu melakukan kehendakNya. Tidak ada yang dapat mengganggu atau menghentikan pemenuhan rencanaNya.*
 - + *Setelah Firaun menjadikan Yusuf menteri negara Mesir, Yusuf mulai mengadakan rencananya untuk menyimpan kelebihan hasil makanan yang jadi dalam tahun-tahun yang baik itu.*

Mari membaca **Kejadian 41:46-49**:

⁴⁶Yusuf berumur tiga puluh tahun ketika ia menghadap Firaun, menteri Mesir itu. Maka pergilah Yusuf dari depan Firaun, lalu dikelilinginya seluruh tanah Mesir. ⁴⁷Tanah itu mengeluarkan hasil bertumpuk-tumpuk dalam ketujuh tahun kelimpahan itu. ⁴⁸Maka Yusuf mengumpulkan segala bahan makanan ketujuh tahun kelimpahan yang ada di tanah Mesir, lalu disimpannya di kota-kota, hasil daerah sekitar tiap-tiap kota disimpan di dalam kota itu. ⁴⁹Demikianlah Yusuf menimbun gandum seperti pasir di laut, sangat banyak, sehingga orang berhenti menghitungnya karena memang tidak terhitung.

24. Sedang tujuh tahun panen yang baik dan banyak, Yusuf menyimpan seperlima hasilnya gandum sehingga begitu banyak disimpan sampai tidak bisa dihitung. Selesai tujuh tahun panen baik, tujuh tahun kelaparan mulai.
25. Pada waktu itu, orang tuanya Yusuf hidup di mana?
+ Mereka berada di Kanaan – di negeri yang mengalami kelaparan.
+ Karena di Kanaan mengalami kelaparan, orang tua serta kakak-kakaknya dan keluarganya Yusuf kehabisan makanan.

Apa yang dikatakan Yakub, bapaknya Yusuf? Coba membaca Kejadian 42:1-5:

¹Setelah Yakub mendapat kabar bahwa ada gandum di Mesir, berkatalah ia kepada anak-anaknya: “Mengapa kamu berpandangan-pandangan saja?” ²Lagi katanya: “Telah kudengar bahwa ada gandum di Mesir; pergilah ke sana dan belilah gandum di sana untuk kita supaya kita tetap hidup dan jangan mati.” ³Lalu pergilah sepuluh orang saudara Yusuf untuk membeli gandum di Mesir. ⁴Tetapi Yakub tidak membiarkan Benyamin, adik Yusuf, pergi bersama-sama dengan saudara-saudaranya sebab pikirnya: “Jangan-jangan ia ditimpa kecelakaan nanti.” ⁵Jadi di antara orang yang datang membeli gandum terdapatlah juga anak-anak Israel sebab ada kelaparan di tanah Kanaan.

26. Yakub, bapaknya Yusuf, mengirim anak-anaknya ke Mesir untuk membeli gandum.

Apa yang terjadi ketika kakak-kakak Yusuf tiba di Mesir?

Bacalah Kejadian 42:6b-17:

^{6b}Jadi ketika saudara-saudara Yusuf datang, kepadanyalah mereka menghadap dan sujud dengan mukanya sampai ke tanah. ⁷Ketika Yusuf melihat saudara-saudaranya, segeralah mereka dikenalnya, tetapi ia berlaku seolah-olah ia seorang asing kepada mereka. Ia menegor mereka dengan memben-tak, katanya: "Dari mana kamu?" Jawab mereka: "Dari tanah Kanaan untuk membeli bahan makanan." ⁸Memang Yusuf mengenal saudara-saudaranya itu, tetapi dia tidak dikenal mereka. ⁹Lalu teringatlah Yusuf akan mimpi-mimpinya tentang mereka. Berkatalah ia kepada mereka: "Kamu ini pengintai, kamu datang untuk melihat-lihat di mana negeri ini tidak dijaga." ¹⁰Tetapi jawab mereka: "Tidak tuanku! Hanyalah untuk membeli bahan makanan hamba-hambamu ini datang. ¹¹Kami ini sekalian anak dari satu ayah; kami ini orang jujur; hamba-hambamu ini bukanlah pengintai." ¹²Tetapi ia berkata kepada mereka: "Tidak! Kamu datang untuk melihat-lihat di mana negeri ini tidak di jaga." ¹³Lalu jawab mereka: Hamba-hambamu ini dua belas orang. Kami bersaudara, anak dari satu ayah di tanah Kanaan, tetapi yang bungsu sekarang ada pada ayah kami dan seorang sudah tidak ada lagi." ¹⁴Lalu kata Yusuf kepada mereka: "Sudahlah! Seperti yang kukatakan kepadamu tadi: kamu ini pengintai. ¹⁵Dalam hal ini juga kamu harus diuji: demi hidup Firaun, kamu tidak akan pergi dari sini jika saudaramu yang bungsu itu tidak datang ke mari. ¹⁶Suruhlah seorang dari padamu untuk menjemput adikmu itu, tetapi kamu ini harus tinggal terkurung di sini. Dengan demikian perkataanmu dapat diuji, apakah benar, dan jika tidak, demi hidup Firaun, sungguh-sungguhlah kamu ini pengintai." ¹⁷Dan dimasukkannya lah mereka bersama-sama ke dalam tahanan tiga hari lamanya.

27. Yusuf melihat dan mengenal kakak-kakaknya, tetapi mereka tidak mengenal Yusuf.
28. Mengapa Yusuf begitu kasar menerima mereka lalu memasukkan mereka di penjara? Apakah dia mau mereka ingat apa yang mereka buat dengan Yusuf bertahun-tahun yang lalu waktu dia masih muda?
- + *Mungkin, tetapi kita tidak tahu benar-benar.*
 - + *Pasti mereka mengingat apa yang dilakukan.*
 - + *Setelah 3 hari, Yusuf mengeluarkan mereka semua dari penjara kecuali satu orang.*

Inilah yang ia katakan kepada kakak-kakaknya. Bacalah **Kejadian 42:18-20**:

¹⁸Pada hari yang ketiga berkatalah Yusuf kepada mereka: "Buatlah begini, maka kamu akan tetap hidup, aku takut akan Allah. ¹⁹Jika kamu orang jujur, biarkanlah dari kamu bersaudara tinggal seorang terkurung dalam rumah tahanan, tetapi pergilah kamu, bawalah gandum untuk meredakan lapar seisi rumahmu. ²⁰Tetapi saudaramu yang bungsu itu haruslah kamu bawa kepadaku supaya perkataanmu itu ternyata benar dan kamu jangan mati." Demikianlah diperbuat mereka.

29. Yusuf memberi gandum kepada kakaknya dan mereka dikirim pulang kembali ke Kanaan kecuali satu orang.
30. Setelah beberapa waktunya, gandum yang Yusuf memberi kepada mereka untuk dibawa pulang ke Kanaan habis. Maka bapaknya Yusuf memberi-tahukan mereka harus pergi ke Mesir beli lagi.

Mari kita membaca Kejadian 43:1-5 & 11-15:

¹Tetapi hebat sekali kelaparan di negeri itu. ²Dan setelah gandum yang dibawa mereka dari Mesir habis dimakan, berkatalah ayah mereka: "Pergilah pula membeli sedikit bahan makanan untuk kita." ³Lalu Yehuda menjawabnya: "Orang itu telah memperingatkan kami dengan sungguh-sungguh: Kami tidak boleh melihat mukaku jika adikmu itu tidak ada bersama-sama dengan kamu. ⁴Jika engkau mau membiarkan adik kami pergi bersama-sama dengan kami, maka kami mau pergi dan membeli bahan makanan bagimu. ⁵Tetapi jika engkau tidak mau membiarkan dia pergi, maka kami tidak akan pergi ke sana ..."

¹¹Lalu Israel, ayah mereka, berkata kepadanya: "Jika demikian, perbuatlah begini. Ambillah hasil yang terbaik dari negeri ini dalam tempat gandummu, dan bawalah kepada orang itu sebagai persembahan: sedikit balsam dan sedikit madu, damar, dan damar ladan, buah kemiri dan buah badam. ¹²Dan bawalah uang dua kali lipat banyaknya uang yang telah dikembalikan ke dalam mulut karung-karungmu. Itu haruslah kamu bawa kembali. Mungkin itu suatu kekhilafan. ¹³Bawalah juga adikmu itu. Bersiaplah dan kembalilah pula kepada orang itu. ¹⁴Allah Yang Mahakuasa kiranya membuat orang itu menaruh belas kasihan kepadamu supaya ia membiarkan saudaramu yang lain itu beserta Benyamin kembali. Mengenai aku ini, jika terpaksa aku kehilangan anak-anakku, biarlah juga kehilangan!" ¹⁵Lalu orang-orang itu mengambil persembahan itu dan mengambil uang dua kali lipat banyaknya, beserta Benyamin juga. Mereka bersiap dan pergi ke Mesir. Kemudian berdirilah mereka di depan Yusuf.

31. Maka kakak-kakak Yusuf pergi lagi ke Mesir, dan membawa adik mereka, Benyamin, sebagaimana diperintahkan Yusuf.

+ *Semua yang diusulkan bapaknya juga dibawa, termasuk hasil yang istimewa dari tanah Kanaan dan uang yang mereka bermaksud mengembalikan kepada orang menteri.*

+ *Mereka belum sadar bahwa itu adalah Yusuf.*

Ketika mereka tiba di Mesir, Yusuf mengundang keluarganya semua masuk ke rumahnya. Mari, kita membaca **Kejadian 43:16-17:**

¹⁶Ketika Yusuf melihat Benyamin bersama-sama dengan mereka, berkatalah ia kepada kepala rumahnya: “Bawalah orang-orang ini ke dalam rumah, sembelihlah seekor hewan dan siapkanlah itu sebab orang-orang ini akan makan bersama-sama dengan aku pada tengah hari ini. ¹⁷Orang itu melakukan seperti yang dikatakan Yusuf dan diantarnya orang-orang itu ke dalam rumah Yusuf.

- * Kakaknya Yusuf takut karena berpikir diundang ke rumahnya tuan ini karena uang yang dikembalikan dalam karungnya. Waktu berusaha menjelaskan hal ini kepada kepala rumah, dia hanya menjawab, “Tenang saja; jangan takut!”
- * Waktu Yusuf pulang, setelah melihat Benyamin, dia segera pergi dari situ sebab hatinya sangat terharu merindukan adiknya, dan ia mencari tempat untuk menangis. (Kejadian 43:30)

Ketika Yusuf kembali bersama kakak-adiknya di rumah, Yusuf memperkenalkan diri kepada mereka.

Mari kita membaca **Kejadian 45:3-8**:

³Dan Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya: “Akulah Yusuf! Masih hidupkah bapa? Tetapi saudara-saudaranya tidak dapat menjawabnya sebab mereka takut dan gemetar menghadapi dia.

⁴Lalu kata Yusuf kepada saudara-saudaranya itu, “Marilah dekat-dekat.” Maka mendekatlah mereka. Katanya lagi, “Akulah Yusuf saudaramu, yang kamu jual ke Mesir. ⁵Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku kesini, sebab untuk memelihara kehidupanlah, Allah menyuruh aku mendahului kamu. ⁶Karena telah dua tahun ada kelaparan dalam negeri ini dan selama lima tahun lagi orang tidak akan membajak atau menuai. ⁷Maka Allah telah menyuruh aku mendahului kamu untuk menjamin kelanjutan keturunanmu di bumi ini dan untuk memelihara hidupmu sehingga sebagian besar dari padamu tertolong. ⁸Jadi bukanlah kamu yang menyuruh aku ke sini, tetapi Allah. Dialah yang telah menempatkan aku sebagai bapa bagi Firaun dan tuan atas seluruh istananya dan sebagai kuasa atas seluruh tanah Mesir.

32. Apa yang Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya?
- + Yusuf menjawab bahwa Allah sendiri mengirim Yusuf ke Mesir.
 - + Karena masih ada kelaparan, Yusuf minta saudara-saudaranya kembali ke Kanaan dan antar bapaknya bersama keluarganya ke Mesir.

Mari kita membaca **Kejadian 45: 9-II:**

⁹Segeralah kamu kembali kepada bapa dan katakanlah kepadanya: Beginilah kata Yusuf anakmu: Allah telah menempatkan aku sebagai tuan atas seluruh Mesir; datanglah mendapatkan aku, janganlah tunggu-tunggu. ¹⁰Engkau akan tinggal di tanah Gosyen dan akan dekat kepadaku, engkau serta anak dan cucumu, kambing domba dan lembu sapimu dan segala milikmu. ¹¹Di sanalah aku memelihara engkau--sebab kelaparan ini masih ada lima tahun lagi--supaya engkau jangan jatuh miskin bersama seisi rumahmu dan semua orang yang ikut serta dengan engkau.

Saudara-saudara Yusuf kembali ke Kanaan. Tiba di Kanaan dengarlah yang saudara-saudara Yusuf ceritakan kepada bapaknya Yakub. Mari kita membaca **Kejadian 45:25-28:**

²⁵Demikian mereka pergi dari tanah Mesir dan sampai di tanah Kanaan, kepada Yakub, ayah mereka. ²⁶Mereka menceritakan kepadanya: "Yusuf masih hidup, bahkan dialah yang menjadi kuasa atas seluruh tanah Mesir." Tetapi hati Yakub ayah tetap dingin sebab ia tidak dapat mempercayai mereka. ²⁷Tetapi ketika mereka menyampaikan kepadanya segala perkataan yang diucapkan Yusuf, dan ketika dilihat-nya kereta yang dikirim oleh Yusuf untuk menjemputnya, maka bangkitlah kembali semangat Yakub, ayah mereka itu. ²⁸Kata Yakub: "Cukuplah itu, anakku Yusuf masih hidup; aku mau pergi melihatnya sebelum aku mati."

Maka bapaknya dan saudara-saudaranya pergi ke Mesir untuk hidup bersama dengan Yusuf. Mari kita membaca

Kejadian 46.5:

⁵Lalu berangkatlah Yakub dari Bersyeba dan anak-anak Israel membawa Yakub, ayah mereka, beserta anak dan isteri mereka, dan mereka menaiki kereta yang dikirim Firaun untuk menjemputnya.

33. Mengapa Yakub mau mengantar keluarga semua ke Mesir?

- + *Karena Yusuf waktu itu menetap di Mesir.*
- + *Karena ada persediaan makanan di Mesir supaya mereka tidak kelaparan lagi.*
- + *Karena rencana Allah untuk perkembangan mereka berjalan.*
- + *Dan rupanya Yakub mengingat dan mau mengikuti rencana Allah untuk bangsa pilihanNya.*